

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Desa Janggalan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

1. Profil Pondok Pesantren Daar al-Furqon

Pondok Pesantren Daar al-Furqon terletak di Dukuh Kalugawen, desa janggalan No. 267 RT.07 RW.02 Kecamatan Kota Kudus. Tepatnya sekitar kurang lebih 400 meter ke selatan dari Menara Kudus atau sekitar kurang lebih 200 meter ke arah timur kantor desa Janggalan. Nama Daar Al-Furqon yang berarti “Rumah Al-Qur’an”, dimaksudkan agar Pesantren ini dapat menjadi tempat mencetak kader-kader Islam yang Qur’ani. Pesantren ini didirikan pada tahun 1984 dan diasuh oleh KH. Abdul Qadir bin Umar basyir. Tahun 2009 dan selanjutnya diteruskan oleh putra pendiri yaitu KH. Ahmad Abdul Basith Abdul Qadir Umar Basyir hingga sekarang. Sebelum mendirikan pesantren, beliau memperdalam ilmunya, khususnya menghafal al-Qur’an kepada KH. Arwani Amin sambil bersekolah di Madrasah Taswiquh Thullab salafiyah (TBS) setelah itu beliau memperdalam ilmu agamanya ke Jombang Jawa Timur beberapa tahun dibawah asuhan KH. Dahlan dan kemudian kembali lagi ke KH. Arwani Amin di Kudus.¹

Semula Pondok Pesantren Daar al-Furqon adalah rumah yang yang didiami KH. Abdul Qadir, atas usulan beberapa santri maka didirikanlah sebuah bangunan di depan rumah beliau pada tahun 1986 yang kemudian dikembangkan lagi pada tahun 1992 hingga sekarang. Pesantren ini berdiri diatas tanah seluas sekitar 16x16 meter dengan bangunan 3 lantai.²

Sesuai dengan tuntutan dan keinginan masyarakat pada tahun 2006 maka didirikan pula Pondok Pesantren putri yang tempatnya berjarak kurang lebih seratus meter dari Pondok Pesantren putra. Pondok Pesantren putri diasuh oleh istri KH. Ahmad Abdul Basith Abdul Qadir Umar Basyir, ustadzah Hj. Khairin Nida dan putri pendiri yaitu ustadzah Hj. Achla Ainussalamah. Pondok Pesantren putri ini berdiri diatas tanah seluas kurang lebih sama dengan

¹ KH. Ahmad Abdul Basith Abdul Qadir Umar Basyir, wawancara oleh penulis, 15 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip.

² Data Pondok Pesantren, “Data sejarah Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Kudus,” (20 Maret 2019).

pondok putra yakni 16x16 meter dengan bangunan 4 lantai. Seiring berjalannya waktu, Pondok Pesantren Putra Daar al-Furqon menjadi dua. Daar al-Furqon 1 khusus menghafal al-Qur'an dan Daar al-Furqon 3 khusus untuk anak sekolah. Adapun Pondok Pesantren Daar al-Furqon putri berkembang menjadi Daar al-Furqon 4 dan 5 dengan basis masing-masing.³

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Daar al-Furqon

Pondok Pesantren Daar al-Furqon merupakan salah satu Pondok Pesantren yang mengkhususkan santrinya untuk mempelajari al-Qur'an dan menghafalnya. Pondok Pesantren Daar al-Furqon memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Mencetak generasi khamilul Qur'an sejati yang berimtaq, berakhlakul karimah, berkualitas serta diridloi Allah SWT.

Misi: Melaksanakan prinsip-prinsip ajaran Islam sesuai dengan ajaran Qur'an, as-sunnah, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam sunni serta ikhlas dalam mengabdikan.⁴

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Pondok Pesantren merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan Pondok Pesantren. Dalam melaksanakan proses pembelajaran pesantren ini telah memiliki bangunan sendiri yang terdiri dari beberapa ruangan.

Adapun ruangan-ruangan yang ada di Pondok Pesantren Daar al-Furqon Janggalan Kota Kudus adalah sebagai berikut:⁵

- a. Kamar: 14 Ruang
- b. Majelis Ta'lim: 2 Ruang
- c. Kantor: 1 Ruang
- d. Dapur: 1 Ruang
- e. Kamar Mandi: 6 Ruang
- f. Koperasi: 1 Ruang

Selain itu masih ada beberapa peralatan perlengkapan untuk membantu lancarnya proses pembelajaran seperti papan tulis, meja, dan peralatan-peralatan lainnya yang telah disediakan oleh Pondok Pesantren.

³ KH. Ahmad Abdul Basith Abdul Qadir Umar Basyir, wawancara oleh penulis, 15 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁴ Data Pondok Pesantren Daar al-Furqon Kudus, "Data Visi, dan Misi," (20 Maret 2019).

⁵ Data Pondok Pesantren Daar al-Furqon Kudus, "Data Sarana dan Prasarana," (20 Maret 2019).

4. Tata Tertib Pondok Pesantren Putra Daar Al-Furqon

Di manapun seorang insan berada selalu terikat dengan norma atau aturan, baik secara tertulis ataupun tidak tertulis. Sadar atau tidak sadar norma atau aturan-aturan tersebut menjadi pedoman bagi setiap insan yang ada didalam lingkungnya. Menciptakan stabilitas dan keteraturan serta membantu dalam tujuan yang diinginkan. Adapun tata tertib di Pondok Pesantren Putra Daar Al-Furqon sebagai berikut:⁶

Pasal Kewajiban

- Mendaftarkan diri dengan diantar oleh orang tua atau wali serta memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
- Taat dan patuh terhadap kiyai serta pengurus Pondok
- Menjaga almamater (nama baik) Pondok berlaku sopan dan berakhlakul karimah terhadap siapapun didalam maupun diluar Pondok.
- Mengikuti kegiatan yang telah ditentukan.
- Mengaji kepada kiyai atau ustadz.
- Sholat berjamaah lima waktu beserta wiridnya di masjid kalugawen.
- Melaporkan tamu yang datang (menginap) kepada pengasuh atau pengurus Pondok.
- Minta surat izin berpergian bila ada keperluan atau bermalam.
- Menjaga ketentraman, ketenangan dan kebersihan lingkungan Pondok.
- Membayar Syariah tiap bulan.
- Berdomisili di Pondok Pesantren.
- Berpakaian sopan didalam maupun diluar Pondok.

Pasal Larangan

- Melanggar tata tertib yang telah di tentukan.
- Keluar Pondok pada jam belajar atau jam kegiatan.
- Mengambil atau memakai hak milik orang lain tanpa seizin pemiliknya.
- Menyimpan atau membunyikan radio, tape recorder dan alat- alat elektronik yang lainnya.
- Keluar malam serta mengunjungi tempat hiburan yang tidak sesuai dengan norma-norma santri.

⁶ Data Pondok Pesantren Daar al-Furqon Kudus, “Data Tata Tertib Santri Putra”, (08 Januari 2005).

- Mengganggu teman yang sedang belajar atau mengaji.
- Mengikuti kegiatan diluar Pondok tanpa seizin pengasuh dan pengurus.
- Berhubungan dengan wanita yang bukan muhrimnya.
- Merusak barang-barang milik Pondok.
- Dilarang merokok.

Pasal Anjuran

- Menggunakan waktu luang dengan sebaik-baiknya untuk belajar atau mengaji.
- Mencukur rambut, memotong kuku, berpakaian sopan dan rapi disetiap saat.
- Seluruh kamar bersih dan rapi setiap saat serta membuang sampah pada tempatnya.
- Membudayakan salam bila hendak masuk kamar.
- Membudayakan panggilan penghormatan (kang, mas, dan lain-lain) sesama teman santri.

Sanksi-Sanksi

- Nasehat atau teguran langsung.
- Surat peringatan.
- Membuat surat pernyataan.
- Tindakan tegas (dikeluarkan).

5. Santri Putra Pondok Pesantren Daar al-Furqon

Mulai awal berdirinya sampai sekarang, jumlah santri yang mempelajari al-Qur'an dan menghafalnya di Pondok Pesantren Daar al-Furqon Janggalan Kota Kudus bertambah. Peningkatan jumlah santri di Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Janggalan Kota Kudus dikarenakan kualitas hafalan Al-Qur'an yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan menghafal al-Qur'an.⁷

Pondok Pesantren Putra Daar al-Furqon pada tahun 1442 H / 2021 M, memiliki santri putra sebanyak 167 santri. Santri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Janggalan Kota Kudus berasal dari seluruh plosok tanah air. Adapun sebarannya berasal dari Kudus, Jepara, Demak, Pati, Grobogan, Kendal, Tegal, Tangerang, Bekasi, Rembang, Cirebon, Sulawesi, Lampung, Palembang dan Kalimantan. Santri-santri tersebut di tempatkan di asrama-asrama, Pondok Pesantren Putra Daar

⁷ M. Aqiel Munawwar, wawancara oleh penulis, 17 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

Al-Furqon memiliki 15 kamar asrama setiap kamar di isi sebanyak 11 santri.⁸

6. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Daar Putra Al-Furqon

Sebagaimana Pondok-Pondok Pesantren lainnya, Pondok Pesantren Putra Daar Al-Furqon Janggalan Kota Kudus memiliki kepengurusan yang jelas. Kepengurusan diserahkan kepada santri di bawah pengawasan pengasuh. Kepengurusan santri dibagi dalam beberapa seksi, dan masing-masing memiliki seksi memiliki tanggung jawab masing-masing.

- a. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Janggalan Kota Kudus masa khidmah 1442-1443 H / 2021-2022 M⁹

Pengasuh	: K.H. S. Ahmad Abdul Basith Abdul Qodir	
Penasehat	: K.H. Baha'uddin Yasir	
	K. Asrori Shodiq	
	KH. Masrukhin	
Pengurus Harian		
Ketua	: M. Afif Al-Ghozali	Jepara, Jawa Tengah
Wakil Ketua	: Agus Sriyanto	Gunung Sugih, LampungTengah
Sekretaris I	: M. Wafiq Mudzakkir	Demak, Jawa Tengah
Sekretaris II	: Dicky Wahyu Pratama	Tulang Bawang, Lampung
Bendahara I	: Imam Khanafi	Pati, Jawa Tengah
Bendahara II	: M. Nurul Latif	Kudus, Jawa Tengah
Departemen – Departemen		
Dept Pendidikan	: Faqih Mubarak (Koord)	Seraut , Banten
	M. Rayi Harun	Cianjur, Jawa Barat
	Nasihuddin Annur	Demak, Jawa Tengah
	M. Sholihin	Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah
	M. Zikri Mufid	Bogor, Jawa Barat
	M. Aji Maulana	Bantar Gebang, Bekasi
Dept Keamanan	: Cipto Untung (Koord)	Jember, Jawa Timur
	M. Aqiel Munawwar	Banjar Baru, Kalimantan Selatan
	Ahmad Faza Aisyi	Kudus, Jawa Tengah
	M. Farhan	Pelaihari, Kalimantan Selatan
Dept Kebersihan	: M. Zulkhaidir R. (Koord)	Batola, Kalimantan Selatan
	M. Saiful Anwar	Lampung Selatan, Lampung
	Yusuf Maulana Latif	Demak, Jawa Tengah
	M. Abdussyakur	Kudus, Jawa Tengah
Dept. Koperasi	: H. A. Jazuli R. (Koord)	Gunungmas, Kilmantan Tengah
	Yusuf Rohmatuddin	Depok, Jawa Barat
	Nasrullah	Sampit, Kalimantan Tengah

⁸ Data Pondok Pesantren Daar al-Furqon Kudus, “Data Santri Putra”, (1 Desember 2021).

⁹ Data Pondok Pesantren Daar al-Furqon Kudus, “Data Struktur kepengurusan”, (1 Desember 2021).

7. Waktu dan Jadwal Kegiatan

Para santri Pondok Pesantren Daar al-Furqon telah memiliki jadwal kegiatan sehari-hari, mingguan, bulanan, dan tahunan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan selama mereka berada di Pondok. Adapun waktu dan jadwal kegiatan mingguan Pondok Pesantren Daar al-Furqon adalah sebagai berikut:¹⁰

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Bulanan

No	Waktu	Kegiatan	Jam	Tempat
1	Selasa pon	Sima'an 5 juz	07.30	Maqom muassis
2	Kamis awal bulan	Ziaroh maqom mbah Arwani & ummi Hj. Fathonah	Ba'da ashar	Maqom krapyak
3	Ahad pon	Istighosah	07.30	Ndalem Kyai Asrori
4	Jumat pertama tiap bulan	Roan Bersama	07.30	Pondok dan lingkungan sekitar pondok

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Mingguan

Hari	Waktu	Tempat	Kegiatan	Mu'allim
SABTU	Ba'da Ashar	Majlis Bawah	Mudarosah	Ust. M. Afif Al-Ghozali
	Ba'da Magrib	Masjid Al-Muammar	Ngaji Kitab Tafsir Jalalain	K.H. S. Ahmad Abdul Basith Abdul Qodir
AHAD	Ba'da Subuh	Majlis Bawah	Qulbul Qur'an	Terjadwal
	Ba'da Ashar	Majlis Bawah	Mudarosah	Ust. Agus Sriyanto
	Ba'da Magrib	Majlis Bawah & Atas	Muroja'ah	Terjadwal
SENIN	Ba'da Subuh	Majlis Bawah	Al-Mulk & Al-Waqi'ah	Terjadwal
	Ba'da Ashar	Majlis Bawah	Mudarosah	Ust. Alfian Rizqi Fadillah
	Ba'da Magrib	Majlis Bawah & Atas	Muroja'ah	Terjadwal
SELASA	Ba'da Ashar	Majlis Bawah	Mudarosah	Ust. M. Zulkhair
	Ba'da Magrib	Masjid Al-Muammar	Ngaji Kitab Irsyadul 'Ibad	K.H. S. Ahmad Abdul Basith Abdul Qodir

¹⁰ Data Pondok Pesantren Daar al-Furqon Kudus, “Data Jadwal Kegiatan Santri Putra”, (1 Desember 2021).

RABU	Ba'da Subuh	Majlis Bawah	Ar-Rohman	Terjadwal
	Ba'da Ashar	Majlis Bawah	Pembacaan Surat Yasin	Ust. M. Izzul Islam
	Ba'da Magrib	Majlis Bawah & Atas	Muroja'ah	Terjadwal
KAMIS	Ba'da Ashar	Maqbaroh Abah Qodir	Ziaroh	Terjadwal
	Ba'da Magrib	Masjid Kalugawen	Ngaji Kitab Riyadlus Sholihin	K.H. S. Ahmad Abdul Basith Abdul Qodir
	Ba'da Isya	Majlis Bawah	Maulid Simtudduror	Terjadwal
JUMU'AH	Ba'da Subuh	Majlis Bawah	Sima'an	Terjadwal
	Ba'da Ashar	Majlis Bawah	Rotib Al-Haddad	Ust. M. Aqiel Munawwar

Tabel 4.3
Jawal Kegiatan Harian

No	Kegiatan	Jam	Tempat
1	Bangun	03.00	-
2	Sholat subuh berjama'ah	04.30	Masjid kalugawen
3	Setoran abah	07.30	Ndalem
4	Setoran ke ustadz	-	Menyesuaikan masing-masing
5	Sholat zuhur berjama'ah	12.00	Masjid kalugawen
6	Nderes pribadi	12.30	-
7	Sholat ashar berjama'ah	14.45	Masjid kalugawen
8	Mudarosah	15.15	Majlis bawah
9	Makhroj & tahsinul Qur'an	15.45	Majlis bawah
10	Sholat magrib	17.30	Masjid kalugawen
11	Murojaah	18.00	-
12	Sholat isya berjama'ah	18.45	Masjid kalugawen
13	Kegiatan malam	19.00	-
14	Istirahat	22.00	Pondok

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan Tahunan

No	Bulan	Kegiatan	Tempat	Keterangan
1	Muharrom	Perayaan awal tahun hijriyyah	Masjid kalugawen	Semua santri
2	Shofar	Haul syaikhina KH. S Abdul Qodir Umar Basyir	Makam KH. S Abdul Qodir Umar Basyir	Semua santri
3	Robiul awal	Musabaqoh & memperingati maulid nabi Muhammad SAW	Kondisional	Delegasi kamar & semua santri
		Haflah khotmil Qur'an & haul syekh Umar Basyir / wisata religi		
4	Rojab	Peringatan isro mi'roj	Pondok	Semua santri
5	Sya'ban	Nisfhu sya'ban	Masjid kalugawen	Semua santri
6	Romadhon	Haflah nuzulul Qur'an	Pondok	Semua santri
7	Syawal	Halal bi halal	Majlis bawah	Semua santri
8	Dzulqo'dah	Pergantian pengurus	Majlis bawah	Semua santri
9	Agustus	Lomba 17- an & malam tirakatan HUT RI	Pondok	Semua santri
10	September	Hari santri nasional	kondisional	Semua santri

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Tradisi *Mujahadah* Santri Putra Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Kudus

Kegiatan *mujahadah* di samping menjadi sebuah rutinitas dan amalan baik dilakukan secara mingguan atau bulanan oleh suatu kelompok masyarakat atau sekelompok santri, juga ialah suatu amalan yang telah lama dipraktikkan oleh para leluhur dan sesepuh sebelum kita, seperti para Kyai. Berbagai macam bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai sarana untuk bermujahadah diantaranya seperti sholat, puasa, dzikir, bacaan shalawat, ataupun dengan bacaan-bacaan al-Qur'an.

KH. Ahmad Abdul Basith Abdul Qadir Umar Basyir selaku pengasuh Pondok Pesantren Putra Daar al-Furqon menjelaskan tentang implementasi tradisi *mujahadah* tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Daar al-Furqon. Historisitas tradisi *mujahadah* pertama kali dipraktikkan oleh Syekh Umar Basyir, kemudian pada tahun 1984 di lanjutkan oleh KH. Abdul Qadir, tahun 2009 diteruskan oleh KH. Ahmad Abdul Basith hingga sekarang.¹¹

Adapun implementasinya beliau menjelaskan santri yang telah mengkhataamkan hafalan al-Qur'an dan telah di wisuda dalam acara hafiah khatmil Qur'an. Santri tersebut belum dibolehkan pulang ke rumah terlebih dahulu dikarenakan harus mengikuti program *murojaah* dan *mujahadah* tahfidz al-Qur'an. Metode *murojaah* yang diajarkan dan dipraktikkan di Pondok Pesantren Daar al-Furqon sebagai berikut: Pertama, *murojaah* dilakukan dengan seperempat juz sehingga membutuhkan empat hari untuk mengkhataamkan satu juz, empat hari dikalikan tiga puluh juz al-Qur'an maka hasilnya seratus dua puluh hari untuk mengkhataamkan tiga puluh juz al-Qur'an. Kedua, setelah melaksanakan *murojaah* seperempat juz al-Qur'an maka langkah yang selanjutnya adalah dengan *murojaah* setengah juz al-Qur'an maka waktu yang diperlukan untuk mengkhataamkan tiga puluh juz al-Qur'an selama enam puluh hari. Ketiga, santri yang telah melaksanakan *murojaah* seperempat juz dan setengah juz al-Qur'an langkah yang selanjutnya adalah dengan *murojaah* satu hari satu juz supaya khatam tiga puluh juz al-Qur'an maka diperlukanlah waktu selama tiga puluh hari.¹²

¹¹ KH. Ahmad Abdul Basith Abdul Qadir Umar Basyir, wawancara oleh penulis, 15 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹² KH. Ahmad Abdul Basith Abdul Qadir Umar Basyir, wawancara oleh penulis, 15 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip.

Selanjutnya beliau mengungkapkan target dan waktu yang diperlukan untuk mengikuti program *murojaah* setelah menyelesaikan hafalan al-Qur'an diatas yaitu selama tujuh bulan setelah santri mengikuti program *murojaah* hafalan al-Qur'an tersebut langkah yang selanjutnya untuk menjaga kualitas serta menguatkan hafalan al-Qur'an adalah dengan mengikuti tradisi *mujahadah* tahfidz al-Qur'an.¹³

M. Aqiel Munawwar selaku ustadz di Pondok Pesantren Putra Daar al-Furqon menjelaskan dalam hal ber-*mujahadah* santri-santri putra melakukan amalan-amalan seperti sholat, dzikir, bacaan shalawat, bacaan-bacaan al-Qur'an dan berpuasa. Pertama, ber-*mujahadah* dengan melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah. Kedua, ber-*mujahadah* dengan melaksanakan pembacaan *Yassin fadhillah*, surat *Al-Waqi'ah* dan surat *Al-Mulk*. Ketiga, ber-*mujahadah* dengan melaksanakan pembacaan wirid dan dzikir *Ratib al-Haddad*. Keempat, ber-*mujahadah* dengan berpuasa 41 hari dilakukan setelah menyelesaikan hafalan 30 juz al-Qur'an.¹⁴

a. Ber-*mujahadah* dengan melaksanakan sholat

Faqih Mubarak selaku pengurus departemen pendidikan organisasi santri Pondok Pesantren Daar al-Furqon mengatakan bahwa ber-*mujahadah* dengan melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah dilaksanakan di masjid kalugawen, yang diiringi dengan sholat sunnah *qabliyah* dan *ba'diyah*. Setiap selesai sholat dilanjut dengan wiridan santri-santri dilarang meninggalkan masjid sebelum wiridan selesai. Di samping melaksanakan sholat lima waktu, santri putra Pondok Pesantren Daar Al-Furqon juga melaksanakan sholat sunnah Tahajud dan Tasbih.¹⁵

b. Ber-*mujahadah* dengan melaksanakan pembacaan *Yassin fadhillah*, surat *Al-Waqi'ah* dan surat *Al-Mulk*

M. Aji Maulana selaku anggota departemen Pendidikan organisasi santri putra Pondok Pesantren Daar al-Furqon menjelaskan ber-*mujahadah* dengan melaksanakan pembacaan *Yassin fadhillah*, surat *Al-Waqi'ah* dan surat *Al-Mulk*. Pembacaan

¹³ KH. Ahmad Abdul Basith Abdul Qadir Umar Basyir, wawancara oleh penulis, 15 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁴ M. Aqiel Munawwar, wawancara oleh penulis, 17 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁵ Faqih Mubarak, wawancara oleh penulis, 16 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

Yassin fadhillah, surat *Al-Waqi'ah* dan surat *Al-Mulk* di lakukan secara berjamaah.¹⁶

Adapun pelaksanaan pembacaan *Yassin fadhillah* dilakukan setiap hari rabu selesai sholat ashar bertempat di majlis bawah. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa yaitu:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ حَمْدَ الشَّاكِرِينَ حَمْدَ النَّاعِمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِيهِ مَزِيدُهُ، يَا
رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. سُبْحَانَكَ لَا
تُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَتْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ قَبْلَ الرِّضَى
وَلَكَ الْحَمْدُ بَعْدَ الرِّضَى وَلَكَ الْحَمْدُ إِذَا رَضِيتَ عَنَّا دَائِمًا أَبَدًا

Artinya: “Aku berlingung kepada Allah dari setan yang dilontar. Dengan nama Allah yang maha pengasih, lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam sebagai pujian orang yang bersyukur, pujian orang yang memperoleh nikmat sama memuji, pujian yang memadai nikmat-Nya, dan pujian yang memungkinkan tambahannya. Tuhan kami, hanya bagi-Mu segala puji sebagaimana pujian yang layak bagi kemuliaan dan keagungan kekuasaan-Mu.”¹⁷

Sedangkan pembacaan surat *Al-Waqi'ah* dan surat *Al-Mulk* dilakukan setiap hari sabtu setelah sholat isya bertempat di majlis bawah. Setelah membaca surat *Al-Waqi'ah*, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa yaitu:

اَللّٰهُمَّ صُنْ وُجُوْهَنَا بِالْيَسَارِ، وَلَا تُوْهِنَا بِالْاِفْتَارِ، فَتَسْتَرْزِقَ طَالِبِيْ رِزْقِكَ
وَنَسْتَغْفِرَ شِرَارَ خَلْقِكَ وَنَسْتَعْلِفَ بِحَمْدِكَ مَنْ اَعْطَانَا وَنُبْتَلَى بِذِمَّتِكَ مَنْ
مَنْعَنَا وَانْتَ مِنْ وَّرَاءِ ذَلِكَ كُلِّهِ اَهْلُ الْعَطَاءِ وَالْمَنْعِ. اَللّٰهُمَّ كَمَا صُنْتَ وَجُوْ
هَنَا عَنِ السُّجُوْدِ اِلَّا لَكَ فَصُنَّا عَنِ الْحَاجَةِ اِلَّا اِلَيْكَ بِجُودِكَ وَكَرَمِكَ وَفَضْلِكَ،

¹⁶ M. Aji Maulana, wawancara oleh penulis, 16 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁷ M. Aji Maulana, wawancara oleh penulis, 16 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ (ثلاثاً) أَعْنِنَا بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Artinya: "Ya Allah, jagalah wajah kami dengan kekayaan, dan jangan hinakan kami dengan kemiskinan sehingga kami harus mencari rizki dari para pencari rizki-Mu, dan minta dikasihani oleh manusia ciptaan-Mu yang berbudi buruk dan sibuk memuji orang yang memberi kami dan tergoda untuk mengecam yang tidak mau memberi kami. Padahal Engkau di balik semua itu adalah yang berwenang untuk memberi atau tidak memberi. Ya Allah, sebagaimana Engkau menjaga wajah kami dari sujud kecuali kepada-Mu, maka jagalah kami dari keperluan selain kepada-Mu, dengan kedermawanan-Mu, kemurahan-Mu, dan karunia-Mu, wahai Yang Paling Penyayang di antara semua penyayang. Cukupkanlah kami dengan karunia-Mu dari siapa pun selain Engkau. Semoga Allah merahmati junjungan kami Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya, juga semoga Allah memberi keselamatan."¹⁸

Setelah pembacaan surat *Al-Waqi'ah* beserta doanya, dilanjutkan dengan membaca surat *Al-Mulk*, sesudah membaca surat *Al-Mulk* kemudian dilanjutkan dengan membaca doa yaitu:

اَللّٰهُمَّ اَعْصِمْنَا بِالْاِسْلَامِ قَاعِدًا وَرَاقِدًا وَلَا تُشْمِتْ فِينَا عَدُوًّا وَلَا حَاسِدًا
اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ اَنْتَ اَخِذُ بِنَاصِيَتِهَا، وَنَسْئَلُكَ
اَلْخَيْرَ الَّذِيْ بِيَدِكَ

Artinya: "Ya Allah, jagalah diriku dengan tetap memeluk Islam, baik ketika duduk dan tidur. Janganlah Engkau bahagiakan hati musuh dan orang yang hasud kepada kami. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kejahatan setiap makhluk. Engkau adalah Dzat yang mengendalikan mereka. Dan aku memohon kepada-Mu kebaikan-kebaikan yang ada pada-Mu."¹⁹

¹⁸ M. Aji Maulana, wawancara oleh penulis, 16 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁹ M. Aji Maulana, wawancara oleh penulis, 16 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

- c. Ber-*mujahadah* dengan melaksanakan pembacaan wirid dan dzikir *Ratib al-Haddad*

M. Rayi Harun selaku anggota dari departemen pendidikan organisasi santri putra Pondok Pesantren Daar al-Furqon menyampaikan bahwa bermujahadah dengan melaksanakan pembacaan wirid dan dzikir *Ratib al-Haddad*, dilakukan setiap hari jum'at selesai sholat ashar santri-santri melaksanakan pembacaan *Ratib al-Haddad* secara berjamaah bertempat di majlis bawah.²⁰

- d. Ber-*mujahadah* dengan berpuasa 41 hari

M. Zikri Mufid sebagai anggota departemen pendidikan organisasi santri putra Pondok Pesantren Daar al-Furqon menerangkan bahwa ber-*mujahadah* dengan berpuasa selama 41 dilakukan setelah santri menyelesaikan hafalan 30 juz al-Qur'an. telah di wisuda dalam acara haflah khatmil Qur'an. Dilaksanakan secara tertib tidak boleh terputus-putus. Saat melaksanakan tradisi *mujahadah* berpuasa tersebut santri mengkhatamkan hafalan tiga puluh juznya setiap hari secara berturut-turut.²¹

2. Manfaat Tradisi *Mujahadah* Santri Putra Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Kudus

Dalam dinamika kehidupan manusia, seseorang tidak hanya dikaruniai sifat mulia, melainkan juga hawa nafsu yang bertentangan dari sifat mulia yang bisa dimiliki oleh seseorang. Segala amal perbuatan pasti akan ada balasanya, begitu pula dengan setiap kegiatan yang dilakukan pasti ada manfaatnya. Adapun manfaat tradisi *mujahadah* santri putra Pondok Pesantren Daar al-Furqon Kudus sebagai berikut:

Ahmad Faqih selaku santri putra Pondok Pesantren Daar al-Furqon mengungkapkan, santri menyakini dari tradisi *mujahadah* yang dilakukan seperti sholat, pembacaan *Yassin fadhillah Al-Waqiah* dan *Al-Mulk*, pembacaan wirid dan dzikir *Ratib al-Haddad* serta berpuasa selama 41 hari memiliki khasiat atau manfaat yang besar apabila dibaca terus-menerus, seperti sholat dapat mencegah perbuatan yang tercela dan pembacaan surat *Yasin* yang diyakini dapat membuat ketenangan jiwa, surat *Al-Waqiah* yang diyakini dapat membuat pembaca mendapatkan rezeki yang cukup, dan surat *Al-Mulk* diyakini dapat meringankan siksa kubur dan memberikan syafaat di

²⁰ M. Rayi Harun, wawancara oleh penulis, 16 Januari, 2022, wawancara 5, transkrip.

²¹ M. Zikri Mufid, wawancara oleh penulis, 17 Januari, 2022, wawancara 6, transkrip.

hari kiamat. Adapun manfaat dari pembacaan wirid dan dzikir *Ratib al-Haddad* untuk memohon perlindungan Allah SWT, serta manfaat ber-*mujahadah* puasa 41 hari dapat menundukkan hawa nafsu dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.²²

Ahmad Luthfi Hakim selaku santri putra Pondok Pesantren Daar al-Furqon menjelaskan, dengan mengikuti tradisi *mujahadah* berpuasa selama 41 hari salah satu wahana untuk menuju pendewasaan dan kematangan spiritual. Tradisi *mujahadah* berpuasa selama empat puluh hari yang disertai dengan mengkhlatamkan hafalan tiga puluh juznya setiap hari secara berturut-turut adalah pendidikan spiritual berupa laku *riyadah* puasa yang dikemas dalam rangkaian kegiatan *mujahadah* untuk membantu santri dalam menjaga hafalannya. selain itu implikasi dari *mujahadah* berpuasa selama empat puluh hari tersebut adalah agar terbentuk kedisiplinan diri serta melatih keistiqamahan dalam menjaga hafalan al-Qur'an.²³

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis implementasi tradisi *mujahadah* santri putra Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Kudus

Seorang muslim mengetahui bahwa musuh yang paling membahayakan baginya adalah hawa nafsunya sendiri yang berada diantara dua tulang rusuknya. Karena tabiatnya, ia selalu condong pada keburukan, lari dari kebaikan dan selalu mendorong pada kejahatan. Maka dari itu, apabila seorang muslim mengetahui hal ini, ia menjadikan dirinya untuk selalu berjuang melawan nafsunya. Melakukan amalan-amalan untuk menundukkan syawatnya serta untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Menurut peneliti Tradisi *Mujahadah* Tahfidz al-Qur'an yang dilakukan santri putra Pondok Pesantren Daar al-Furqon sangat bagus. Santri putra Pondok Pesantren Daar al-Furqon ber-*mujahadah* dengan melakukan amalan-amalan seperti sholat, pembacaan *Yassin fadhillah*, surat *Al-Waqiah* dan surat *Al-Mulk*, pembacaan wirid dan dzikir *Ratib al-Haddad*, serta berpuasa 41 hari setelah menyelesaikan hafalan 30 juz. Karena *mujahadah* yang dilakukan oleh santri putra tersebut termasuk kedalam kategori *mujahadah usbu'iyah*, *mujahadah* berjamaah yang pelaksanaannya setiap seminggu sekali, dan ber-*mujahadah* dengan melakukan puasa selama 41 hari termasuk ke

²² Ahmad Faqih, wawancara oleh penulis, 28 Januari, 2022, wawancara 7, transkrip.

²³ Ahmad Luthfi, wawancara oleh penulis, 17 Januari, 2022, wawancara 8, transkrip.

dalam katagori *mujahadah waktiyah* yang dilaksanakan pada waktu tertentu yang telah diintruksikan.

Adapun macam-macam *mujahadah* di antaranya:²⁴

- Mujahadah Yaumiyah* adalah *mujahadah* yang pelaksanaannya setiap empat puluh hari sekali.
- Mujahadah Usbu'iyah* adalah *mujahadah* berjamaah yang pelaksanaannya setiap seminggu sekali.
- Mujahadah Syahriyah* adalah *mujahadah* berjamaah yang pelaksanaannya delapan hari sekali.
- Mujahadah Rubu'ussanah* atau Triwulan adalah *mujahadah* yang pelaksanaannya ialah tiga bulan sekali.
- Mujahadah Nisfussanah* adalah *mujahadah* yang pelaksanaannya setengah tahun sekali.
- Mujahadah Kubro* adalah *mujahadah* yang pelaksanaannya dua sekali setahun yaitu di bulan suro, muharam dan bulan rojab.
- Mujahadah* khusus adalah *mujahadah* yang pelaksanaannya secara khusus, misalkan *mujahadah* pelaksanaannya dilakukan sebelum melaksanakan tugas ataupun ujian.
- Mujahadah Nonstop* adalah *mujahadah* yang dilaksanakan terus-menerus secara estafet.
- Mujahadah Waktiyah* adalah *mujahadah* yang dilaksanakan pada waktu tertentu yang telah diintruksikan.

Menurut peneliti *mujahadah* yang dilakukan santri putra Pondok Pesantren Daar Al-Furqon sangat bagus. Pertama, ber-*mujahadah* dengan melaksanakan sholat. Allah berfirman dalam al-Qur'an surat al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al-kitab (al- Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²⁵

²⁴ Dewan Pimpinan Pusat Penyiar Shalawat Wahidiyah (Tuntutan Mujahadah dan acara-acara Wahidiyah) 34.

²⁵ Alquran, al-Ankabut ayat 45, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2001), 402.

Menurut Quraish Shihab ayat ini menjadi bahan diskusi dan pertanyaan para ulama khususnya, setelah melihat kenyataan bahwa banyak diantara kita yang shalat tetapi shalatnya tidak menghalangi dari kekejian dan kemungkaran. Persoalan ini telah muncul jauh sebelum generasi masa kini dan dekat yang lalu. Banyak pendapat ulama tentang pengaitan ayat ini dengan fenomena yang terlihat dalam masyarakat. Ada yang memahaminya dalam pengertian harfiah, mereka berkata sebenarnya shalat memang mencegah dari kekejian. Kalau ada yang masih melakukannya maka hendaklah diketahui bahwa kemungkaran yang dilakukannya dapat lebih banyak daripada apa yang terlihat atau diketahui itu, seandainya dia tidak shalat sama sekali.²⁶

Kedua, ber-*mujahadah* dengan pembacaan *Yassin fadhilah* yaitu sebuah teks yang terdiri penggalan al-Qur'an berupa surat *yassin* yang di sebagian ayatnya diselingi dengan kalimat-kalimat doa. Pada pemahaman yang lain, *yassin fadhilah* lebih dipahami sebagai sebuah aktifitas pembacaan surat yasin yang diselingi dengan pembacaan doa-doa tertentu di beberapa ayat yang dianggap sesuai. Surat *yassin* terdiri dari 83 ayat, yang merupakan surat ke 36 dalam tata urutan mushaf Usmani. Surat ini dinamai surat *yassin* karena kedua huruf alfabet Arab *Ya* dan *Sin* memulai ayat-ayatnya dan nama ini telah dikenal sejak masa Rasul saw.²⁷

Lalu ber-*mujahadah* dengan pembacaan surat *Al-Waqiah* dan surat *Al-Mulk*, surat *Al-Waqiah* merupakan surat ke-56 yang turun di kota Makkah. Surat *Al-Waqiah* merupakan salah satu surat yang turun sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah, pada masa itu surat-surat yang turun bertujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan pemeluk agama Islam dan bagi yang akan memeluk agama Islam. Walaupun disebut sebagai surat Makiyyah, beberapa ulama berpendapat bahwa ayat di surat *Al-Waqiah* turun ketika Nabi Muhammad SAW berhijrah ke Madinah. Secara tartib mushafi, *Al-Waqiah* berada di setelah surat *Ar-Rahman* dan sebelum surat *Al-Hadid*. *Al-Waqiah* terdiri atas 96 ayat dan memiliki arti kiamat. Adapun kandungan yang ada dalam surat *Al-Waqiah* berisi tentang bagaimana hari kiamat itu terjadi dan balasan kepada orang mukmin dan kafir.²⁸ Surat *Al-Mulk* merupakan surat ke 67 dalam al-Qur'an,

²⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Tangerang: Lentera Hati, 2002, 93.

²⁷ M. Quraish Shihab, *Yasin dan Tahlil*, Tangerang: Lentera Hati, cet. 1, 2012, 76.

²⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Tangerang: Lentera Hati, 2002, 541.

surat ini turun di Makkah dan tergolong sebagai surat Makiyyah dan terdiri atas 30 ayat, 1313 huruf dan mengandung sebanyak 335 kalimat. Surat *Al-Mulk* memiliki arti yaitu kerajaan, surat ini juga disebut sebagai *At-Tabarak* yang berarti Maha Suci. Surat *Al-Mulk* memiliki beberapa nama, diantaranya *Tabarak*, *al-Manjiyah*, *al-Mani'ah*, *Al-Mujadalah*, dan *Al-Waqi'ah*. Ada beberapa surat al-Qur'an yang berawalan kata *Tabarak*, seperti QS. *Al-Furqan* dan *Al-Mulk*.²⁹

Ketiga, ber-*mujahadah* dengan pembacaan wirid dan dzikir *Ratib al-Haddad*, *Ratib al-Haddad* adalah bacaan wirid dan dzikir yang berisi ayat suci al-Qur'an dan doa-doa. Bacaan wirid ini disusun oleh Habib Abdullah Al-Haddad, seorang ulama yang mahsyur pada abad ke-11 hijriyah. Habib Abdullah Al-Haddad memiliki nama lengkap Al-Iman Al-Allamah As-Sayyid Abdullah bin Alwi Al-Haddad Al-Alawi Al-Husaini. Beliau lahir pada malam senin 5 shafar 1044 hijriyah di Hadramaut yaman selatan.³⁰

Keempat, ber-*mujahadah* puasa empat puluh satu hari, secara bahasa puasa berasal dari kata *shaum* dalam Bahasa Arab yang semakna dengan imsak yang berarti menahan atau menjaga. Sedangkan secara istilah syariat, puasa berarti menahan diri dari makan, minum, jima, serta segala sesuatu yang membatalkan puasa, mulai dari terbit fajar hingga tenggelamnya matahari. Puasa selain menjadi tameng seseorang dari perbuatan yang melanggar syariat, ia juga menjadi salah satu bentuk penghambaan kepada Allah SWT untuk menggapai ridha-Nya.³¹ Puasa melatih seseorang untuk ikhlas, disiplin, mawas diri, amanah, jujur, dan malu karena merasa berada dalam pengawasan Allah.

Selain puasa wajib di bulan Ramadhan, Syariat Islam juga menganjurkan puasa sunnah seperti puasa hari Senin dan Kamis, puasa Dawud, puasa di tanggal 13, 14, dan 15 penanggalan hijriyah dan puasa di hari-hari tertentu yang disunnahkan. Namun, tidak hanya itu, kalangan pesantren memiliki satu tradisi riyadha puasa sebagai metode untuk melatih pengendalian nafsu. Sebab dalam islam, nafsu inilah yang senantiasa berbisik di hati seseorang yang mengarahkan

²⁹ Hidayat, Rahmat Taufiq. *Khazanah Istilah al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1999, 176.

³⁰ Mamay Maesaroh, "Intensitas Dzikir Ratib Al-haddad dan Kecerdasan Spiritual Santri," *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islam* 7, no. 1 (2019): 70.

³¹ Saputra, Johan. 2018. *Ngrowot dan Tazkiyatun Nafs (studi Manfaat Ngrowot untuk Pembersihan Jiwa di Kalangan Santri Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang Jawa Tengah)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 18.

perilaku orang tersebut. Bila nafsu meluap-luap, maka perilaku seseorang pun akan melampaui batas dan mungkin berakibat buruk bagi dirinya.

Kalangan pesantren mengenal banyak jenis *riyadhah* puasa. Tiap *riyadhah* puasa memiliki nama dan tata cara pelaksanaan yang khusus. Puasa *nganyep* memiliki pantangan tidak boleh mengonsumsi makanan yang memiliki rasa (asin, manis, pahit, pedas, dan lain-lain), puasa putih yang hanya memperbolehkan pelaku *riyadhah* ini mengonsumsi nasi putih, tanpa lauk danpa bumbu, atau puasa ngrowot yang hanya memperbolehkan pelaku puasa memakan makanan dari umbi-umbian seperti ketela, singkong, jagung dan sejenisnya.

Selain *riyadhah* puasa di atas, terdapat jenis puasa yang tata caranya sama seperti puasa pada umumnya dan tidak memiliki pantangan tertentu. Akan tetapi, puasa ini harus dijalani selama empat puluh satu hari tanpa putus. Bila satu hari saja batal puasa, maka orang tersebut harus mengulanginya dari hitungan awal lagi. Pelaku *riyadhah* puasa ini, selain menjalani puasa, juga diharuskan membaca *wiridan* serta membaca al-Qur'an dan mengkhatakannya.

2. Analisis manfaat tradisi *mujahadah* santri putra Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Kudus

Manfaat tradisi *mujahadah* tahfidz al-Qur'an yang dilakukan oleh santri putra Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Kudus, ber-*mujahadah* dengan melaksanakan sholat dapat mencegah perbuatan yang tercela dan pembacaan surat *Yassin fadhilah* yang diyakini dapat membuat ketenangan jiwa, surat *Al-Waqiah* yang diyakini dapat membuat pembaca mendapatkan rezeki yang cukup, dan surat *Al-Mulk* diyakini dapat meringankan siksa kubur dan memberikan syafaat di hari kiamat. Adapun manfaat dari pembacaan wirid dan dzikir *Ratib al-Haddad* untuk memohon perlindungan Allah SWT, serta manfaat bermujahadah puasa 41 hari dapat menundukkan hawa nafsu dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Setelah mengetahui manfaat tradisi *mujahadah* tahfidz al-Qur'an yang dilakukan oleh santri putra Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Kudus, banyak pengaruh diadakannya *mujahadah* tersebut di antaranya:

a. Pengaruh Jiwa

Dengan kegiatan pembacaan tradisi *mujahadah* tahfidz al-Quran, setiap santri secara langsung maupun tidak langsung merasa nyaman, tenteram dan bahagia meski memiliki banyak masalah. Karena saat ini mereka mengingat Allah untuk merasa dekat dengan Allah SWT dan percaya bahwa Allah SWT selalu bersama mereka.

Allah berfirman dalam al-Qur'an surat ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ - ٢٨

Artinya; “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”³²

b. Pengaruh Perilaku

Tingkah laku seseorang itu dapat berubah-ubah sesuai dengan proses yang dijalaninya dan lingkungan yang mempengaruhinya. Seandainya lingkungannya baik akan ikut baik begitu pula sebaliknya jika lingkungannya buruk pasti tingkah laku seseorang akan ikut buruk. Para santri yang mengikuti kegiatan *mujahadah* tersebut berada dilingkungan yang baik dan akan ikut ketularan menjadi baik. Para santri pun akan terbiasa dengan sikap-sikap yang baik. Seperti halnya lebih mentaati peraturan pondok, semangat ngaji, dan juga ada yang beranggapan bahwa bertawassul, berdo'a atau *mujahadah* itu lebih diperlukan. Semua itu merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT kemudian meminta agar diberi kemudahan dalam memahami ilmu, mendapat kemudahan dalam melakukan kebaikan, dan selalu dimudahkan dalam berbagai urusan.

Sebagaimana yang telah disabdakan oleh Rasulullah SAW:

حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَا أَبُو بُرْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا بُرْدَةَ بْنَ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْمِسْكِ وَكَبِيرِ الْحَدَادِ لَا يَغْدُمُكَ مِنْ صَاحِبِ الْمِسْكِ إِلَّا تَشْتَرِيهِ أَوْ تَجِدُ رِيحَهُ وَكَبِيرِ الْحَدَادِ يُحْرِقُ بَدَنَكَ أَوْ تَوْبَكَ أَوْ تَجِدُ مِنْهُ رِيحًا خَبِيثَةً

Artinya: “Telah menceritakan kepada saya Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami 'Abdul Wahid telah menceritakan kepada kami Abu Burdah bin 'Abdullah berkata; Aku mendengar Abu Burdah bin Abu Musa dari bapaknya radhiyallahu 'anhu berkata; Rasulullah SAW bersabda: "Perumpamaan orang yang bergaul dengan orang shalih dan orang yang bergaul dengan orang buruk seperti penjual minyak wangi dan tukang tempa besi, Pasti

³² Alquran, surat ar-Ra'd ayat 28, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2001), 252.

kau dapatkan dari pedagang minyak wangi apakah kamu membeli minyak wanginya atau sekedar mendapatkan bau wewangiannya, sedangkan dari tukang tempa besi akan membakar badanmu atau kainmu atau kamu akan mendapatkan bau yang tidak sedap." (HR. Al-Bukhari)³³

Hadist di atas bukan bermakna menyingung suatu pekerjaan melainkan perumpamaan bahwa lingkungan pergaulan seseorang bisa mempengaruhi kehidupannya. Ketika seseorang bergaul dengan orang yang baik perilakunya maka bisa saja ia akan ikut baik pula. Sebaliknya, ketika seseorang bergaul dengan orang yang buruk perilakunya maka bisa jadi ia akan terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak baik.



³³ Hadist, *Sahih al-Bukhari* (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), 1959.